ARZUSIN
Jurnal Manajemen dan Pendidikan Dasar

e-ISSN : 2809-4093
p-ISSN : 2809-4484

Terindeks: Sinta 5, Copernicus, Dimensions, Scilit, Lens, Semantic Scholar, Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/arzusin.v5i2.5238

PENGARUH RETURN ON EQUITY DAN CURRENT RATIO TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA 2019-2023

The Influence of Return on Equity and Current Ratio on Firm Value with Capital Structure as an Intervening Variable in Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (2019-2023)

Magribi Ramadhani[1], Lusiana[2], Yosi Pupita Sari[3]
Universitas Putra Indonesia YPTK Padang
magribiramadhani12@gmail.com; lusiana@upiyptk.ac.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Feb 24, 2025	Mar 8, 2025	Mar 20, 2025	Mar 25, 2025

Abstract

This study aims to analyze the Effect of Return On Equity (ROE) and Current Ratio (CR) on Company Value with Capital Structure as an intervening variable in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period 2019-2023. This Quantitative Research uses secondary data obtained from the company's financial statements published by the IDX. The population used in this study were all manufacturing companies listed on the IDX during 2019 to 2023 and the Sample was collected using the purposive sampling technique and obtained data from 32 companies for 5 years which were used as research samples. The data analysis technique uses SPSS 26 software and the data analysis method used is multiple linear

Arzusin is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

regression. The results of the analysis show that (1) ROE has a positive and significant effect on Capital Structure. (2) CR has a negative and significant effect on Capital Structure. (3) ROE has a negative and significant effect on Company Value. (4) CR has a negative and significant effect on Company Value. (6) The intervening variable Capital Structure does not mediate the ROE variable on Company Value. (7) The intervening variable Capital Structure does not mediate CR on Company Value. This study contributes to the understanding of the factors that influence the Company Value of manufacturing companies in Indonesia and the importance of Capital Structure in optimizing company value.

Keywords: Return on Equity, (ROE), Current Ratio (CR), Firm Value, and Capital Structure

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Return On Equity (ROE) dan Current Ratio (CR) terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2019-2023. Penelitian Kuantitatif ini menggunakan data sekunder yang diperooleh dari laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan oleh BEI. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalaha seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama 2019 hingga 2023 dan Sampel dikumpulkan dengan Teknik purposive sampling dan didapatkan data sebanyak 32 perusahaan selama 5 tahun yang digunakan sebagai sampel penelitian. Teknik Analisa data menggunakan bantuan software SPSS 26 dan Metode analisa data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil analisis menunjukan bahwa (1) ROE memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal. (2) CR memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Struktur Modal. (3) ROE memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. (4) CR memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. (6) Variabel intervening Struktur modal tidak memediasi variabel ROE terhadap Nilai Perusahaan. (7) Variabel intervening Struktur Modal tidak memediasi CR terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam pemahaman tentang factor-faktir yang memengaruhi Nilai Perusahaan perusahaan manufaktur di Indonesia serta pentingnya Struktur Modal dalam mengoptimalkan nilai perusahaan.

Kata Kunci: Return On Equity, (ROE), Current Ratio (CR), Nilai Perusahaan, dan Struktur Modal

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang dan berpenduduk terbesar di dunia menjadi sasaran strategis bagi yang ingin mendirikan perusahaan di Indonesia, baik perusahaan swasta, asing maupun pemerintah. Industri manufaktur merupakan salah satu sektor industri yang mendominasi perusahaan – perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Industri manufaktur secara luas didefinisikan sebagai "transformasi bahan fisik atau kimia menjadi produk baru," terlepas dari proses (dengan mesin atau dengan tangan), lokasi (pabrik atau rumah), atau metode penjualan (grosir atau eceran). Produk Domestik Bruto (PDB) adalah jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu negara tertentu, atau merupakan jumlah nilai barang dan jasa akhir yang

dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi. PDB merefleksikan total pendapatan yang diterima oleh faktor-faktor produksi dalam kegiatan proses produksi di suatu negara selama satu periode (setahun). Perhitungan indikator ini menggunakan PDB Atas Dasar Harga Konstan (Badan pusat statistik, 2023)

Tujuan utama didirikannya suatu usaha yaitu meningkatkan kesejahteraan pemilik dan *stakeholder* serta untuk mengembangkan usahanya secara berkelanjutan. Nilai perusahaaan dapat dijadikan tolok ukur kesuksesan bagi suatu perusahaan. Untuk mencapai nilai perusahaan yang baik, maka perusahaan dapat meningkatkan kinerja melalui peningkatan kemampuan menghasilkan laba, pengelolaan utang lancar dan ukuran perusahaannya. Penentuan nilai perusahaan dalam dapat diukur dengan menggunakan *Price to Book Value (PBV). PBV* digunakan untuk mengukur nilai yang diberikan pasar keuangan kepada manajemen dan organisasi sebagai perusahaan yang terus tumbuh. Semakin tinggi nilai PBV maka semakin tinggi nilai perusahaan. Penentuan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dapat tercermin dari *Return On Equity (ROE)*. ROE digunakan untuk mengukur tingkat penghasilan bersih yang diperoleh oleh pemilik perusahaan atas modal yang diinvestasikan. Semakin tinggi laba bersih yang dimiliki perusahaan, semakin tinggi pula tingkat ROE yang dimiliki perusahaan tersebut, sehingga menaikkan nilai perusahaan karena semakin diminati oleh investor. *Current Ratio* (CR) digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam membayar hutang lancarnya. CR yang semakin tinggi dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban financial jangka pendeknya. *Current ratio* yang terlalu tinggi dapat dianggap kurang baik, karena pada kondisi tersebut dapat mencerminkan pengelolaan yang kurang efisien yang pada akhirnya dapat mengurangi kemampuan laba perusahaan. Perusahaan dalam hal ini harus mempertahankan CR pada titik optimal.

Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi, dan meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya terhadap kinerja perusahaan saat ini namu juga pada prospek perusahaan dimasa mendatang. Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting artinya bagi suatu perusahaan, karena dengan memaksimalkan nilai berarti juga memaksimalkan tujuan utama perusahaan. Meningkatkan nilai perusahaan adalah sebuah prestasi yang sesuai dengan keinginan para pemiliknya, karena dengan meningkatkan nilai perusahaan, maka kesejahteraan para pemilik juga akan meningkat. Nilai juga ditentukan oleh kekuatan penawaran dan permintaan pasar atas saham

perusahaan. Nilai juga dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat. Salah satu cara mengukur nilai perusahaan ialah dengan mengukurnya menggunakan *price to book* (PBV), yang menggambarkan seberapa besar pasar memperhitungkan nilai saham suatu perusahaan. Nilai buku perusahaan atau rasio harga saham terhadap PBV menunjukan taraf kemampuan untuk menghasilkan nilali perusahaan terhadap modal yang ditanamkan (Pallunan et al, 2020).
ketahanan yang cukup bagus.

Tabel 1. Nilai Rata-Rata Price to Book Value (PBV) Pada Beberapa Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Kimia Tahun 2019-2023

No	Kode Emiten	PBV					Rata-Rata
		2019	2020	2021	2022	2023	
1	AGII	0,66	0,83	1,32	1,64	1,24	1,138
2	DPNS	0,34	0,36	0,47	0,44	0,46	0,414
3	EKAD	0,18	0,19	0,2	0,18	0,16	0,182
4	BUDI	0,39	0,36	0,63	0,76	0,85	0,598
5	MDKI	0,61	0,67	0,58	0,51	0,53	0,58
6	INCI	0,24	0,48	0,29	0,3	0,24	0,31
7	SRSN	0,8	0,59	0,54	0,48	0,57	0,596
8	MOLI	1,55	1,41	0,91	0,44	0,88	1,038
9	TPIA	1,69	1,43	0,94	5,07	10,68	3,962
10	UNIC	0,62	0,67	1,45	0,92	0,75	0,882

Sumber : www.idx.co.id (2024)

Pada Tabel 1 tersebut menjelaskan, dari rasio PBV tersebut , nilai perusahaan yang baik saat nilai PBV diatas 1 (satu). Jika semakin tinggi rasio PBV akan menunjukan nilai perusahaan semakin membaik. Sebaliknya jika PBV dibawah 1 (satu) maka menujukan bahwa nilai perusahaan yang tidak baik, sehingga dapat mempengaruhi persepsi investor dalam berinvestasi pada perusahaan tersebut. Karena dengan nilai perusahaan dibawah 1 (satu) menggambarkan harga jual perusahaan bernilai rendah dan komponen struktur keuangan perusahaan memburuk. Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa terjadi fluktuasi nilai Price to Book Value pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana return on equity dan current ratio berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dengan struktur modal sebagai variabel perantara,

pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Dengan melakukan analisis yang mendalam, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih jelas tentang faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan serta menjadi referensi bagi manajemen dalam mengambil keputusan strategis untuk meningkatkan nilai perusahaan di masa depan.

METODE

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2023. Jangka waktu penelitian ini berlangsung selama 4 bulan, dimulai dari 1 November 2024 hingga 12 Februari 2025. Sebelum penelitian utama dilakukan, terlebih dahulu dilakukan pra-survei untuk memastikan validitas instrumen penelitian serta menentukan sampel yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

Dalam studi ini, peneliti memakai metode pembelajaran yang disebut penelitian kuantitatif. Artinya, mengamati angka-angka dan memakai matematika untuk memahami apa yang mereka temukan. Mereka mengajukan pertanyaan kepada orang-orang melewati sesuatu yang disebut kuesioner, yang seperti survei, untuk memperoleh jawaban yang jelas. Peneliti ingin memastikan bahwasanya jawaban tersebut benar dan bisa diandalkan, jadi mereka memeriksa informasi tersebut dengan saksama (Sahir, 2022)**.** dalam studi ini, ada tiga jenis variabel: variabel independen (yang memdampaki),variabel dependen (yang didampaki), dan variabel intervening (yang menjadi perantara). Fokus penelitian ini ialah pada organisasi manufaktur yang tercatat di BEI (BEI) pada masa tahun 2019-2023.

Penelitian ini menggunakan populasi berupa perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dengan total 228 perusahaan. Periode pengamatan berlangsung dari tahun 2019 hingga 2023. Sampel penelitian dipilih menggunakan metode purposive sampling, yaitu teknik pemilihan sampel secara non-acak berdasarkan kriteria atau tujuan tertentu. Teknik ini dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek melalui metode judgment/purposive sampling, dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2019-2023.
2. Perusahaan manufaktur yang tidak tersedia laporan tahunan lengkap selama periode 2019-2023.
3. Perusahaan manufaktur yang tidak melaporkan laporan keuangan dengan mata uang asing (Dollar).

4. Perusahaan manufaktur yang tidak memiliki harga saham lengkap dari tahun 2019-2023.

HASIL

Tabel 2. Hasil Regresi Berganda Persamaan I

Dampak Return On Equity dan Current Ratio terhadap Struktur Modal

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.059	.757		9.324	.000
	ROE	.417	.081	.437	5.164	.000
	CR	-.695	.139	-.422	-4.984	.000
a. Dependent Variable: DER						

Berdasarkan tabel 2, odel estimasi yang terpilih, diperoleh regresinya yakni:

$$Z = 7.059 + 0,417X1 + -0,695X2 + e$$

Tabel 3. Hasil Regresi Berganda Persamaan II

Dampak Return On Equity dan Current Ratio Atas Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.227	.204		30.527	.000
	ROE	-.096	.017	-.431	-5.591	.000
	CR	-.198	.030	-.516	-6.592	.000
	DER	-.047	.020	-.193	-2.355	.020
a. Dependent Variable: PBV						

Berlandaskan tabel 3, model estimasi yang terpilih, diperoleh regresinya yakni:

$$Y = 6,227-0,096X1 -0,198X2-0,047Z+e$$

Hasil Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 4. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t) Persamaan I

Coefficients[a]			
Model		t	Sig.
1	(Constant)	9.324	.000
	ROE	5.164	.000
	CR	-4.984	.000
a. Dependent Variable: DER			

1. Dampak ROE atas Struktur Modal (DER)

   Dari table 4 diatas terlihat t-hitung 5,164 dan t-tabel 1,975 dimana t-hitung lebih besar dari t-tabel (5,164 > 1,975) atau tingkat signifikan kecil dari alpha (0,00 < 0,05) maka dapat diperoleh H0 ditolak dan Ha diterima. Artinga ROE berpengaruh signifikan terhadap DER.

2. Dampak CR atas Struktur Modal (DER)

   Dari table 4 diatas terlihat t=hitung -4.984 dan t-tabel 1,975 dimana t-hitung lebih kecil dari t-tabel (-4.984 < 1,975) atau tingkat signifikan lebih kecil dari alpha (0,00 < 0,05) maka dapat diperoleh H0 ditolak dan Ha diterima. Artinya CR berpengaruh signifikan terhadap DER.

Tabel 5. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t) Persamaan II

Coefficients[a]			
Model		t	Sig.
1	(Constant)	30.527	.000
	ROE	-5.591	.000
	CR	-6.592	.000
	DER	-2.355	.020
a. Dependent Variable: PBV			

1. Dari table 5 diatas terlihat t-hitung -5.591 dan t-tabel 1,975 dimana t-hitung lebih kecil dari t-table (-5.591 < 1,975) atau tingkat signifikan lebih kecil dari alpha (0,00 < 0,05) maka dapat diperoleh H0 ditolak dan Ha diterima. Artinya ROE berpengaruh signifikan terhadap PBV.
2. Dari tabel 5 diatas terlihat t-hitung -6.592 dan t-tabel 1,975 dimana t-hitung lebih kecil dari t-tabel (-6.592 < 1,975) atau tingkat signifikan kecil dari alpha (0,00 < 0,05) maka dapat diperoleh H0 ditolak dan Ha diterima. Artinya CR berpengaruh signifikan terhadap PBV.
3. Dari tabel 5 diatas terlihat t-hitung -2.355 dan t-tabel 1,975 dimana t-hitung lebih kecil dari t-tabel (-2.355< 1,975) atau tingkat signifikan kecil dari alpha (0,02 < 0,05) maka dapat diperoleh H0 ditolak dan Ha diterima. Artinya DER berpengaruh signifikan terhadap PBV.

Uji Koefisien Determinasi (R-Square)

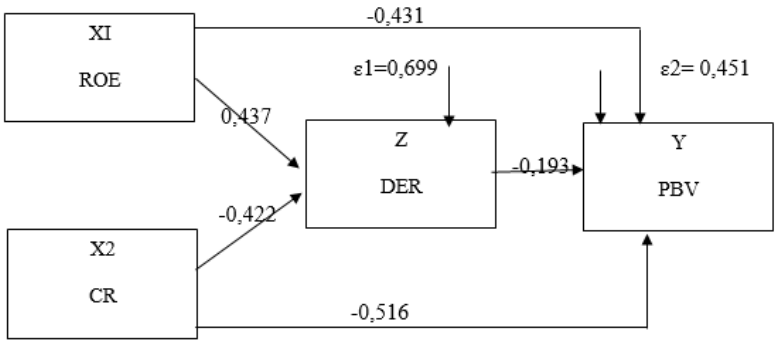
Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2) Persamaan I

Model Summary[b]		
Model	R Square	Adjusted R Square
1	.301	.287
a. Predictors: (Constant), CR, ROE		
b. Dependent Variable: DER		

Berdasarkan Tabel 6 diatas diperoleh angka Adjusted R Square sebesar 0,287 atau 28,7% hasil ini menunjukan bahwa sumbangan ROE dan CR terhadap DER sebesar 0,287 atau 28,7% sedangkan sisanya 71,3% dipengaruhi oleh variabel lain.

Analisis Jalur *(Path Analysis)*

Analisis jalur menunjukan besaran dari pengaruh total, pengaruh langsung, dan pengaruh tidak langsung dari satu variabel terhadap variabel lainnya. Hasil olah data mengetahui perhitungan pengaruh langsung, tidak langsung, dan total variabel penelitian ditunjukan pada tabel berikut:



Gambar 1. Diagram Koefisien Jalur

Tabel 7. Hasil Perhitungan Dampak Langsung dan Tidak Langsung

Hipotesis	Pernyataan	Langsung	Tidak Langsung	Keputusan
H6	ROE berpengaruh tidak langsung terhadap DER	-0,431	0,437 x -0,193 = -0,084	Ditolak
H7	CR berpengaruh tidak langsung terhadap DER	-0,516	-0,422 x -0,193 = 0,081	Ditolak

1. **Dampak ROE terhadap Nilai Perusahaan melewati Struktur Modal (DER)**
   Variabel intervening tidak memediasi variabel X1 terhadap Y karena hubungan langsung lebih besar dari hubungan tidak langsung (0,431 > 0,084).
2. **Dampak CR terhadap Nilai Perusahaan melewati Struktur Modal (DER)**
   Variabel intervening tidak memediasi variabel X2 terhadap Y karena hubungan lebih besar dari hubungan tidak langsung (0,516 > 0,081).

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Return On Equity (X1) Terhadap Struktur Modal (Z)
   Berdasarkan hasil SPSS dapat dilihat bahwa hasil penelitian uji t nilai signifikan (0,000 < 0,05) yang dapat disimpulkan bahwa Return On Equity berpengaruh dan signifikan terhadap Struktur Modal (DER). Maka ROE menjadi faktor yang mempengaruhi Struktur Modal. Sehingga dapat diartikan bahwa Return On Equity berpengaruh dan signifikan terhadap Struktur Modal. Semakin tinggi Return On Equity semakin baik artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat. Demikian pula sebaliknya. Jika,

perusahaan dengan tingkat Return On Equity yang tinggi pada umumnya akan menggunakan hutang dalam jumlah sedikit atau tidak sama sekali. Dapat disimpulkan Ho ditolak dan Ha diterima. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Jusmansyah et al., 2022)

2. Pengaruh Currrent Ratio (X2) Terhadap Struktur Modal (Z)

   Berdasarkan hasil SPSS dapat dilihat variabel Current Ratio memiliki nilai signifikan 0,000 artinya nilai signifikan lebih kecil dari tingkat signifikasi (0,000 < 0,05). Berdasarkan perbandingan nilai t hitung dengan t tabel (-4.984 < 1,975) dimana t hitung lebih kecil dari t tabel. Sehingga Current Ratio berpengaruh dan signifikan terhadap DER. Jika, Current Ratio mengalami kenaikan maka Struktur Modal akan turun dan begitu pula sebaliknya. Jika, Current Ratio mengalami penurunan maka Struktur Modal akan naik. Current Ratio yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan berhasil melunasi hutangnya. Sehingga hutang berkurang dan berakibat menurunnya proporsi hutang dalam Struktur Modal. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Jusmansyah et al., 2022) menyatakan hasil penelitian bahwa current ratio berpengaruh negative dan signifikan terhadap struktur modal (DER).

3. Pengaruh Return On Equity (X1) Terhadap Nilai Perusahaan (Y)

   Berdasarkan hasil olah SPSS, terlihat t-hitung -5.591 dan t-tabel 1,975 dimana t-hitung lebih kecil dari t-table (-5.591 < 1,975) atau tingkat signifikan lebih kecil dari alpha (0,00 < 0,05), dapat disimpulkan bahwa variabel ROE berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Return On Equity (ROE) adalah untuk mengukur seberapa banyak keuntungan yang menjadi hak pemilik modal sendiri. Semakin tinggi ROE semakin baik kedudukan pemilik perusahaan sehingga akan menyebabkan baiknya penilaian investor terhadap perusahaan yang menyebabkan meningkatnya harga saham dan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ROE berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Hal ini berarti bahwa saat perusahaan mengalami kenaikan keuntungan maka harga saham perusahaan akan ikut naik sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan. ROE menjadi sebuah tolak ukur bagi para investor akan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki dengan efektif atau tidak. Hasil Penelitian ini mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh (Rini et al., 2023) yang menyatakan

bahwa return on equity (ROE) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

4. Pengaruh Current Ratio (X2) Terhadap Nilai Perusahaan (Y)

   Berdasarkan hasil analisis SPSS, terlihat terlihat t-hitung -6.592 dan t-tabel 1,975 dimana t-hitung lebih kecil dari t-tabel (-6.592 < 1,975) atau tingkat signifikan kecil dari alpha (0,00 < 0,05). Dapat disimpulkan bahwa variabel Current Ratio berpengaruh signifikakn terhadap Nilai Perusahaan. Semakin tinggi current ratio maka nilai perusahaan cenderung akan mengalami kenaikan, begitu pula sebaliknya. Hasil ini tidak konsisten dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Safira et al., 2021) yang menyatakan bahwa Current ratio berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

5. Pengaruh Struktur Modal (Z) Terhadap Nilai Perusahaan (Y)

   Berdasarkan hasil analisis regresi berganda variabel Struktur Modal yang diproksikan dengan Debt to Equity Ratio (DER) terlihat t-hitung -2.355 dan t-tabel 1,975 dimana t-hitung lebih kecil dari t-tabel (-2.355<1,975) atau tingkat signifikan lebih kecil dari alpha (0,020<0,05) maka dapat disimpulkan H0 ditolak dan Ha diterima.

6. Pengaruh Return On Equity Secara Tidak Langsung Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening.

   Berdasarkan Analisis Regresi berganda, variabel intervening memediasi X1 terhadap Y karena hubungan langsung lebih besar dari hubungan tidak langsung (0,431 > 0,084). Maka dapat disimpulkan Nilai Perusahaan tidak diukur dari seberapa besar DER yang diberikan kepada sebuah perusahaan.

7. Pengaruh Current Ratio Secara Tidak Langsung Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening.

   Berdasarkan Analisis Regresi Berganda, variabel intervening memediasi variabel X2 terhaadap Y karena hubungan langsung lebih besar dari hubungan tidak langsung (0,516 > 0,081). Dapat disimpulkan hipotesis ini diterima Ho diterima dan Ha ditolak.

KESIMPULAN

Studi ini bermaksud untuk memahami dampak Return On Equity dan Current Ratio atas Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur, dengan memakai Struktur Modal sebagai

variabel intervening. Analisis difokuskan pada perusahaan yang tercatat di BEI dari tahun 2019 sampai 2023, yang menghasilkan beberapa kesimpulan yakni:

1. Secara Parsial ROE memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal.
2. Secara Parsial CR memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Struktur Modal.
3. Secara Parsial ROE memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
4. Secara Parsial CR memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
5. Secara Parsial Struktur Modal memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
6. Secara Parsial Struktur Modal tidak memediasi ROE terhadap Nilai Perusahaan karena hubungan langsung ROE terhadap Nilai Perusahaan lebih besar dari hubungan tidak langsung melalui Struktur Modal.
7. Secara Parsial Struktur Modal tidak memediasi CR terhadap Nilai Perusahaan karena hubungan langsung lebih besar dari hubungan tidak langsung melalui Struktur Modal.

DAFTAR PUSTAKA

Andriani, S. D., Kusumastuti, R., & Hernando, R. (2022). Pengaruh Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Makanan Olahan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2020). *Owner*, *7*(1), 333–345. https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1268

Arini, S. S., & Fenty, F. (2020). Analisis Pengaruh Return On Equity dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal pada Bank Syariah di Indonesia Periode 2010 - 2017. *Borneo Student Research (BSR)*, *1*(Vol 1 No 3 (2020): Borneo Student Research), 1383–1393. https://journals.umkt.ac.id/index.php/bsr/article/view/1165/476

Ayem, S., & Syahri, M. (2023). Likuiditas Sebagai Pemoderasi Pada Pengaruh Profitabilitas Dan Tax Planning Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal E-Bis*, *7*(2), 537–549. https://doi.org/10.37339/e-bis.v7i2.1268

Batubara, H. C., & Putri, A. A. (2021). Pengaruh Ratio Profitabilitas dan Ratio Aktivitas Terhadap Current Ratio pada Perusahaan Sub Sektor Pulp dan Kertas yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Maneggio : Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, *4*(1), 51–61.

Damayanti, A., & Rianto, R. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Return on Equity Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur. *Journal Competency of Business*, *4*(2), 53–67. https://doi.org/10.47200/jcob.v4i2.700

Detama, G. R., & Laily, N. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage

Terhadap Nilai Perusahaan (Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bei). *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, *10*(1), 1–16.

Irma, Puspitasari, D., Rachamawati, D. W., Husnatarina, F., Suriani, Evi, T., Aprih, S., Anas, M., Muliadi, S., & Sari, D. C. (2021). Manajemen Keuangan. *Nuta Media, Yogyakarta*, *19*, 1–105.

Jusmansyah, M. (2022). Pengaruh Current Ratio, Return On Equity, Total Asset Turn Over, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal (Studi Empiris pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek IndonesiaPeriode 2016 – 2020). *Jurnal Ekonomika Dan Manajemen*, *11*(1), 40. https://doi.org/10.36080/jem.v11i1.1752

Khoirunnisa, & Mahroji. (2024). Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROE) danCurrent Ratio (CR)Terhadap Harga Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Food & Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021). *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, *10*(June), 400–413.

Lase, L. P. D., Telaumbanua, A., & Harefa, A. R. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Dan Ekonomi (JAMANE)*, *1*(2), 254–260.

Listyawati, I., & Kristiana, I. (2021). Pengaruh Return on Equity, Current Ratio, Size Company dan Debt to Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan. *Maksimum*, *10*(2), 47. https://doi.org/10.26714/mki.10.2.2020.47-57

Mahayati, F., Fatonah, S., & Meilisa, R. (2021). Pengaruh Return on Equity (Roe) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Nilai Perusahaan (Pbv) Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan*, *1*(1), 258–267. https://doi.org/10.46306/vls.v1i1.26

Mudjijah, S., Khalid, Z., & Astuti, D. A. S. (2019). Pengaruh kinerja keuangan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi variabel ukuran perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, *8*(1), 41–56. https://journal.budiluhur.ac.id/index.php/akeu/article/view/839

Nirawati, L., Samsudin, A., Stifanie, A., Setianingrum, M. D., RyanSyahputra, M., Khrisnawati, N., & Saputri, Y. (2022). Profitabilitas dalam Perusahaan. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, *5*(1), 60–68.

Nur Avita Mahdhiyatul Aeni, N. F. A. (2019). *Pengaruh Profitabilitas , Pertumbuhan Perusahaan , Struktur*.

Prasetyo, Y., Ernawati, N., Hakim, A. M. R. S., & Sugianto, D. (2021). Pengaruh Solvabilitas, Likuiditas, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Audit Syariah (JAAiS)*, *2*(2), 186–197. https://doi.org/10.28918/jaais.v2i2.4838

Profitabilitas, P., Growth, D. A. N., Kasus, S., Perusahaan, P., Yang, B., Di, T., & Efek, B. (2017). *Dengan Good Corporate Governance Sebagai*. 205–211.

Puspitaningtyas, Z. (2017). Efek Moderasi Kebijakan Dividen Dalam Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *JURNAL AKUNTANSI, EKONOMI Dan MANAJEMEN BISNIS*, *5*(2), 173. https://doi.org/10.30871/jaemb.v5i2.538

Robiyanto, R., Nafiah, I., Harijono, H., & Inggarwati, K. (2020). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Perhotelan Dan Pariwisata Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, *14*(1), 46–57. https://doi.org/10.32812/jibeka.v14i1.153

Safira, S., & Suci, N. M. (2021). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Equity Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Besar Barang Produksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2018. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humaniora*, *11*(2), 322–328.

Sahir, S. H. (2022). *Metodologi Penelitian*.

Savitri, D. A. M., Kurniasari, D., & Mbiliyora, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019). *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, *21*(02), 500–507. https://doi.org/10.29040/jap.v21i02.1825

Siahaan, D. B., & Herijawati, E. (2023). 1742-1751. *Journal Of Social Science Research*, *3*(4), 1742–1751.

Tambahani, G. D., Sumual, T. E. M., & Kewo, C. (2021). Pengaruh Perencanaan Pajak (Tax Planning) dan Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, *2*(2), 142–154. https://doi.org/10.53682/jaim.v2i2.1359

Trafalgar, J., & Africa, L. A. (2019). The effect of capital structure, institutional ownership, managerial ownership, and profitability on company value in manufacturing companies. *The Indonesian Accounting Review*, *9*(1), 27–38. https://doi.org/10.14414/tiar.v9i1.1619

Wulandari, B., Albert, A., Harianto, F., & Sovi, S. (2021). Pengaruh DER, ROE, SG, NPM, CR, DPR terhadap Nilai Perusahaan Sektor Industri yang terdaftar di BEI. *Owner*, *5*(1), 96–106. https://doi.org/10.33395/owner.v5i1.326

Zulfa, A., Novietta, L., & Azhar, M. K. S. (2022). Pengaruh Profitabiltias, Likuiditas, Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, Bisnis Digital Dan Kewirausahaan*, *1*(No. 4), 335–352. https://journal.sinergicendikia.com/index.php/inov